



Sesalkan Terjadi di Lingkungan Sekolah Kota Pelajar

LAPORAN ke polisi dari kepala sekolah SD swasta di Kota Jogja menyusul 15 siswanya menjadi korban pelecehan seksual gurunya sendiri, mendapat tanggapan berbagai pihak. Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP-2KB) Kota Jogja Sarmin mengaku akan telepon UPT karena ia baru mendapat informasi itu dari wartawan.

"Nanti coba saya telepon UPT yang bersangkutan, karena data dari kepolisian belum masuk. Kalau sudah masuk laporan ke ranah polisi, nanti dari unit perlindungan perempuan dan anak dari Polresta Jogja akan meminta kami melakukan assesment terhadap korban," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (8/1).

Sarmin juga menyampaikan

akan melakukan pendampingan setelah surat asesmen dari Unit PPA Polresta Jogja masuk. Proses pendampingan awal dengan cara menerjunkan psikolog untuk mendampingi secara kejiwaan.

"Mungkin ini baru proses (surat asesmen)-nya. Biasanya setelah beberapa hari antara 3-7 hari pihak Polresta Jogja akan menyampaikan untuk dilakukan assesment terhadap korban," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori menambahkan, kepala sekolah yang bersangkutan sudah melaporkan ke Polresta Jogja. Ia menilai kalau sampai kepala sekolah sudah melaporkan ke pihak yang berwenang, berarti kasusnya memang mengkhawatirkan bagi anak-anak. "Jadi sudah betul (tindakan) langsung melaporkan

ke pihak berwajib," ujarnya.

Disdikpora telah melakukan tindakan preventif kepada seluruh sekolah di Kota Jogja. Hal itu untuk meningkatkan pengawasan kemungkinan terjadi perundangan dan kekerasan seksual agar bisa diantisipasi sejak dini kepada anak didik di sekolah.

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba mengatakan, kekerasan seksual dengan dalih apa pun tidak boleh tumbuh dan berkembang, khususnya di lingkungan sekolah. Perlu ada pencegahan sedini mungkin. "Bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak harus diproses transparan dan dihukum secara adil," katanya kemarin.

Forpi menyesalkan kasus dugaan kekerasan seksual terjadi di lingkungan sekolah swasta di kota pelajar ini. Dia ini agar kasus ini yang terakhir kali. (cr5/rul/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005